



BAN PT

**AKREDITASI
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PROGRAM PPG)**

**BUKU VI A
MATRIKS PENILAIAN BORANG DAN EVALUASI DIRI PROGRAM PPG**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA JULI 2010**

DAFTAR ISI PENILAIAN BORANG PROGRAM PPG

	<i>Halaman</i>
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	3
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	4
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	7
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	12
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	17
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	29
STANDAR 7 PENELITIAN DAN PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	35

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran sesuai dengan tujuan penyelenggaraan Program PPG .	1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, kesesuaian dengan tujuan penyelenggaraan Program PPG, dan pemangku kepentingan yang dilibatkan.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Sangat jelas. (2) Sangat realistik. (3) Sangat sesuai dengan tujuan penyelenggaraan Program PPG (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Jelas. (2) Realistik. (3) Sesuai dengan tujuan penyelenggaraan Program PPG (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Cukup jelas. (2) Cukup realistik. (3) Cukup sesuai dengan tujuan penyelenggaraan Program PPG (4) Melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Tidak jelas. (2) Tidak realistik. (3) Kurang sesuai dengan tujuan penyelenggaraan Program PPG (4) Hanya melibatkan unsur pimpinan atau yayasan.	(Tidak ada skor nol)
	1.1.2. Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen. Dokumen yang harus tersedia adalah dokumen perencanaan jangka panjang, menengah, dan pendek.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas, (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	(Tidak ada skor 0)
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program PPG oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>) .	1.2. Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program PPG oleh seluruh pemangku kepentingan internal : sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.3 Kegiatan terbaik (<i>best practices</i>) dalam visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	1.3 Kuantitas dan mutu kegiatan terbaik yang terkait dengan pengembangan, penyebaran, dan pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran Program PPG.	<i>Expert judgment.</i> Jika ada <i>best practices</i> , butir ini diberi nilai lebih dari rata-rata terboboti dari butir-butir sebelumnya pada standar ini. Jika tidak, maka nilai pada butir ini sama dengan nilai rata-rata terboboti butir sebelumnya. Contoh, jika rata-rata terboboti pada butir-butir sebelumnya dari standar ini nilainya 2,75 dan ada <i>best practices</i> , maka nilai butir ini harus lebih besar dari 2,75. Jika tidak ada <i>best practices</i> , maka nilai butir ini = 2,75.				

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata pamong Tata pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima prinsip tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang didasarkan pada prinsip: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Program PPG memiliki tata pamong yang memenuhi lima prinsip tata pamong secara konsisten.	Program PPG memiliki tata pamong yang memenuhi 4 dari 5 prinsip tata pamong secara konsisten.	Program PPG memiliki tata pamong yang memenuhi 3 dari 5 prinsip tata pamong secara konsisten.	Program PPG memiliki tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 dari 5 prinsip tata pamong secara konsisten.	(Tidak ada skor 0)
2.2 Kepemimpinan Program PPG.	2.2 Karakteristik pimpinan Program PPG: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik.	Pimpinan Program PPG memiliki karakteristik yang kuat dalam tiga karakteristik kepemimpinan.	Pimpinan Program PPG memiliki karakteristik yang kuat dalam dua dari tiga karakteristik kepemimpinan.	Pimpinan Program PPG memiliki karakteristik yang kuat dalam satu dari tiga karakteristik kepemimpinan.	Pimpinan Program PPG tidak memiliki karakteristik yang kuat dalam tiga	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
					karakteristik kepemimpinan.	
2.3 Sistem pengelolaan.	2.3 Efektivitas pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program PPG mencakup aspek: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) penstafan (<i>staffing</i>), (4) pelaksanaan, (5) pengawasan, dan (6) penilaian.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program PPG dilaksanakan dengan baik pada semua aspek.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program PPG dilaksanakan dengan baik pada 5 s.d. 6 aspek.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program PPG dilaksanakan dengan baik pada 3 s.d. 4 aspek.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program PPG dilaksanakan dengan baik pada maksimum dua aspek atau lemah pada semua aspek.	(Tidak ada skor 0)
2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Keberadaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di Program PPG mencakup aspek: (1) masukan, (2) proses, (3) keluaran (output), (4) hasil (outcome), (5) dampak untuk menghasilkan guru yang profesional.	Keberadaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu baik pada semua aspek dan dilengkapi dengan bukti pendukung yang sah dan andal.	Keberadaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu baik pada 3 dari 4 aspek dan dilengkapi dengan bukti pendukung yang sah dan andal.	Keberadaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu baik pada 2 dari 4 aspek dan dilengkapi dengan bukti pendukung yang sah dan andal.	Keberadaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu baik hanya pada 1 aspek atau lemah pada semua aspek.	(Tidak ada skor 0)
2.5 Umpan balik dalam hal tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu.	2.5 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) tenaga kependidikan, (4) alumni, (5) sekolah mitra.	Penjaringan umpan balik diperoleh dari semua sumber yang dilengkapi dengan bukti yang sah dan andal serta ada tindak lanjut secara rutin.	Penjaringan umpan balik diperoleh dari sumber internal (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) yang dilengkapi dengan bukti yang sah dan andal serta ada	Penjaringan umpan balik diperoleh dari sebagian sumber yang dilengkapi dengan bukti yang sah dan andal, namun ditindaklanjuti secara insidental.	Penjaringan umpan balik diperoleh dari sebagian sumber, namun tidak ada tindak lanjut.	Tidak ada upaya penjaringan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	(6) pengguna lulusan Umpan balik digunakan untuk peningkatan kualitas kegiatan Program PPG.		tindak lanjut secara rutin.			
2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) Program PPG.	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara Program PPG untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) Program PPG ini antara lain mencakup empat jenis: 1. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa 2. Upaya peningkatan mutu manajemen, termasuk manajemen risiko 3. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan 4. Upaya peningkatan jumlah dan mutu kerjasama	Penjaminan keberlanjutan (<i>sustainability</i>) Program PPG dilakukan pada empat jenis upaya yang dilakukan dengan hasil yang baik disertai bukti yang sah dan andal.	Penjaminan keberlanjutan (<i>sustainability</i>) Program PPG dilakukan pada tiga jenis upaya yang dilakukan dengan hasil yang baik disertai bukti yang sah dan andal.	Penjaminan keberlanjutan (<i>sustainability</i>) Program PPG dilakukan pada dua jenis upaya yang dilakukan dengan hasil yang baik disertai bukti yang sah dan andal.	Penjaminan keberlanjutan (<i>sustainability</i>) Program PPG dilakukan pada satu jenis upaya yang dilakukan dengan hasil yang baik disertai bukti yang sah dan andal, atau semua upaya dilakukan namun dengan hasil yang kurang.	Tidak ada upaya.
2.7 Kegiatan terbaik (<i>best practices</i>) dalam tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu Program PPG.	2.7 Kuantitas dan mutu kegiatan terbaik yang terkait dengan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu Program PPG.	<i>Expert judgment.</i> Jika ada <i>best practices</i> , butir ini diberi nilai lebih dari rata-rata terboboti dari butir-butir sebelumnya pada standar ini. Jika tidak, maka nilai pada butir ini sama dengan nilai rata-rata terboboti butir sebelumnya. Contoh, jika rata-rata terboboti pada butir-butir sebelumnya dari standar ini nilainya 2,75 dan ada <i>best practices</i> , maka nilai butir ini harus lebih besar dari 2,75. Jika tidak ada <i>best practices</i> , maka nilai butir ini = 2,75.				

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru .	<p>3.1 Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru: keterbukaan dan dokumentasi, persyaratan penerimaan, rata-rata IPK hasil rekrutmen (R_{IPK}).</p> <p>Ada 5 (lima) jenis alat seleksi, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan Administrasi 2. Uji Potensi Akademik 3. Uji Kesehatan 4. Inventori Psikologis 5. Uji kemampuan berbahasa Inggris <p>Catatan : Sesuai peraturan, IPK minimum yang diterima = 2.75. Skor akhir adalah rata-rata dari tiga komponen tersebut.</p>	<p>(1) Sistem rekrutmen sangat terbuka dan terdokumentasi dengan sangat baik.</p> <p>(2) Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi : ada lima jenis alat seleksi</p> <p>(3) $R_{IPK} \geq 3.00$</p>	<p>(1) Sistem rekrutmen terbuka dan terdokumentasi dengan baik.</p> <p>(2) Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi ada tiga s.d. empat jenis alat seleksi</p> <p>(3) $2.90 \leq R_{IPK} < 3.00$</p>	<p>(1) Sistem rekrutmen cukup terbuka dan terdokumentasi dengan cukup.</p> <p>(2) Persyaratan penerimaan mahasiswa cukup ada dua jenis alat seleksi</p> <p>(3) $2.75 \leq R_{IPK} < 2.90$</p>	<p>(1) Sistem rekrutmen kurang terbuka dan tidak terdokumentasi baik.</p> <p>(2) Persyaratan penerimaan mahasiswa rendah, ada satu jenis alat seleksi</p> <p>(3) -</p>	<p>(1) Tidak ada dokumen-tasi .</p> <p>(2) Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat rendah, tidak ada persyaratan</p> <p>(3) -</p>
3.2.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap kuota dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.	<p>3.2.1.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap kuota.</p> $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 5$, maka skor = $(3 + \text{rasio})/2$.		Jika rasio ≤ 1 , maka skor = $2 \times \text{rasio}$.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.2.1.2 Persentase mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa yang lulus seleksi. $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(5)}}{\text{Jumlah kolom(4)}}$	Jika rasio $\geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $55\% < \text{rasio} < 95\%$, maka skor = $(10 \times \text{rasio}) - 5.5$.			Jika rasio $\leq 55\%$, maka skor = 0.
3.2.2 Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.2.2.1. Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}).	Jika $K_{TW} \geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 95\%$, maka skor = $[(120 \times K_{TW}) + 28] / 37$.			Jika $K_{TW} = 0\%$, maka skor = 0.
	3.2.2.2 Rata-rata Nilai Kelulusan selama tiga tahun terakhir (NK). Nilai akhir $= [(2 \times A) + (3 \times B) + (4 \times C)] / T$ Nilai variabel A, B, C dan T merujuk pada Buku III A (Borang Program PPG) butir 3.2.2.2.	Nilai = Nilai akhir				
3.3. Layanan Mahasiswa dan Lulusan	3.3.1 Jenis dan mutu layanan kepada mahasiswa. Jenis pelayanan kepada mahasiswa meliputi: 1. Bimbingan dan konseling 2. Pembinaan <i>soft skill</i>	Skor = S_L				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>3. Layanan beasiswa dan berbagai bentuk bantuan terhadap kesulitan keuangan lainnya</p> <p>4. Layanan kesehatan</p> <p>5. Minat dan bakat</p> <p>6. Asrama</p> <p>Untuk semua jenis pelayanan kecuali asrama, pemberian skor sebagai berikut: 4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup 1: kurang 0: sangat kurang/tidak ada</p> <p>Untuk asrama, jika tidak ada diberi nilai 2, dan dinilai maksimum 4 jika mutunya sangat baik.</p> <p>$S_L = (2 \times \text{skor 1} + 2 \times \text{skor 2} + \text{skor 3} + \text{skor 4} + \text{skor 5} + \text{skor 6}) / 8.$</p>					
3.3.2. Layanan kepada lulusan	<p>3.3.2. Upaya Program PPG untuk meningkatkan kompetensi lulusan secara berkelanjutan.</p> <p>Upaya antara lain:</p> <p>1. Mendiseminasikan karya inovatif kepada lulusan</p>	Skor = S_U				(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	2. Pemberian kesempatan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran 3. Pelibatan dalam pelaksanaan penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat 4. Partisipasi dalam berbagai kegiatan ilmiah Untuk setiap jenis upaya, pemberian skor sebagai berikut: 4 : jika dinilai sangat baik 3 : jika dinilai baik 2: jika dinilai cukup 1: jika dinilai kurang/tidak ada $S_u = (\text{skor 1} + \text{skor 2} + \text{skor 3} + \text{skor 4}) / 4$.					
3.4 Pelacakan dan perekaman data lulusan: pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni serta pemanfaatan hasilnya dalam proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, dan membangun jejaring.	3.4.1 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam	Upaya pelacakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam	Tidak ada upaya pelacakan lulusan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.4.2.1 Penilaian pengguna lulusan terhadap mutu alumni. Ada 7 jenis kemampuan. Bobot dalam perhitungan skor: 4: jika dinilai sangat baik 3: jika dinilai baik 2: jika dinilai cukup 1: jika dinilai kurang $S_K = \text{Skor kemampuan} = \frac{(a) \times 4 + (b) \times 3 + (c) \times 2 + (d)}{7 \times 100}$	Skor = S_K				
	3.4.2.2 Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan aspek : (1) proses pembelajaran, (2) peningkatan suasana akademik, dan (3) pemberian pelatihan tambahan.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 aspek dengan dokumen yang lengkap.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 aspek.	Tidak ada tindak lanjut.
3.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik Program PPG.	3.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan Program PPG dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan pengembangan akademik dan non akademik (4) Pengembangan jejaring	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.	Tidak ada partisipasi alumni.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.6 Kegiatan terbaik (<i>best practices</i>) dalam standar mahasiswa dan lulusan Program PPG.	3.6 Kuantitas dan mutu kegiatan terbaik yang terkait dengan standar mahasiswa dan lulusan Program PPG.	<p><i>Expert judgment.</i></p> <p>Jika ada <i>best practices</i>, butir ini diberi nilai lebih dari rata-rata terboboti dari butir-butir sebelumnya pada standar ini. Jika tidak, maka nilai pada butir ini sama dengan nilai rata-rata terboboti butir sebelumnya.</p> <p>Contoh, jika rata-rata terboboti pada butir-butir sebelumnya dari standar ini nilainya 2,75 dan ada <i>best practices</i>, maka nilai butir ini harus lebih besar dari 2,75. Jika tidak ada <i>best practices</i>, maka nilai butir ini = 2,75.</p>				

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		(1)	(1)	(1)	(1)	
4.1 Kualifikasi dan kompetensi dosen (tetap dan tidak tetap) dan guru pamong untuk menjamin mutu Program PPG. Pelaksanaan tugas selama tiga tahun terakhir.	4.1.1.1 Kualifikasi dan kompetensi dosen tetap					
	4.1.1.1.1 Dosen tetap yang berpendidikan S3. KDT _{S3} = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3.	Jika KDT _{S3} ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 30% < KDT _{S3} < 60%, maka skor = (20 x KDT _{S3}) / 3.	Jika KDT _{S3} ≤ 30%, maka skor = 2.	(Tidak ada skor 1)	(Tidak ada skor 0)
	4.1.1.1.2 Dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala. KDT _J = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KDT _J ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 10% < KDT _J < 90%, maka skor = (5 x KDT _J) - 0.5.			Jika KDT _J ≤ 10%, maka skor = 0.
	4.1.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik. KDT _{SKD} = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi Dosen.	Jika KDT _{SP} ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 10% < KDT _{SP} < 90%, maka skor = (5 x KDT _{SP}) - 0.5.			Jika KDT _{SP} ≤ 10%, maka skor = 0.
	4.1.1.1.4 Persentase kesesuaian keahlian dosen tetap dengan mata kuliah yang diajarkannya (KK _{DT}).	Jika KK _{DT} ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 50% < KK _{DT} < 90%, maka skor = (10 x KK _{DT}) – 5.			Jika KK _{DT} ≤ 50%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Kualifikasi dan kompetensi dosen tidak tetap					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>4.1.1.2.1 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik.</p> <p>$KD_{TT_{SP}}$ = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik.</p> <p>Jika dosen tetap sudah baik (rata-rata skor 4.1.1.1.1 s.d. 4.1.1.1.4 ≥ 3.5, maka skor pada butir ini = 4).</p> <p>Jika tidak ada dosen tidak tetap, maka nilai butir ini sama dengan nilai dosen tetap.</p> <p>Jika tidak, maka perhitungan menggunakan kolom di sebelah kanan.</p>	<p>Jika $KD_{TT_{SP}} = 100\%$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $20\% < KD_{TT_{SP}} < 100\%$, maka skor = $(5 \times KD_{TT_{SP}}) - 1$.</p>			<p>Jika $KD_{TT_{SP}} \leq 20\%$, maka skor = 0.</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>4.1.1.2.2 Persentase kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diajarkannya (KK_{DTT}).</p> <p>Jika dosen tetap sudah baik (rata-rata skor 4.1.1.1.1 s.d. 4.1.1.1.4 ≥ 3.5, maka skor pada butir ini = 4).</p> <p>Jika tidak ada dosen tidak tetap, maka nilai butir ini sama dengan nilai dosen tetap.</p> <p>Jika tidak, maka perhitungan menggunakan kolom di sebelah kanan.</p>	<p>Jika $KK_{DTT} = 100\%$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $60\% < KK_{DTT} < 100\%$, maka skor = $(10 \times KK_{DTT}) - 6$.</p>			<p>Jika $KK_{DTT} \leq 60\%$, maka skor = 0.</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.1.1.2.3 Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen pada Program PPG (P_{DTT}). Jika dosen tetap sudah baik (rata-rata skor 4.1.1.1.1 s.d. 4.1.1.1.4 ≥ 3.5 , maka skor pada butir ini = 4). Jika tidak ada dosen tidak tetap, maka nilai butir ini sama dengan nilai dosen tetap. Jika tidak, maka perhitungan menggunakan kolom di sebelah kanan.	Jika $P_{DTT} \leq 20\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{DTT} > 20\%$, maka skor = $5 - (5 \times P_{DTT})$.			
	4.1.1.1 & 4.1.1.2 Persentase dosen tetap dan tidak tetap yang memiliki pengalaman mengajar di sekolah (= PD_{PDS}).	Jika $PD_{PDS} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $PD_{PDS} < 75\%$, maka skor = $(16 \times PD_{PDS}) / 3$.			
	4.1.2 Kualifikasi dan kompetensi guru pamong					
	4.1.2.1. Persentase guru pamong yang berpendidikan (terakhir) minimal S2 (= GP_{S2}). Catatan: Penilaian ini untuk program PPG bukan PGSD, PGTK, dan PAUD. Jika program PGSD, PGTK dan PAUD, maka skor butir ini = 4.	Jika $GP_{S2} \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $GP_{S2} < 40\%$, maka skor = $2 + (5 \times GP_{S2})$.	(Tidak ada skor 1)	(Tidak ada skor 0)	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.1.2.2. Persentase guru pamong yang memiliki pengalaman mengajar ≥ 10 tahun ($= GP_{MST}$)	Jika $GP_{MST} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $GP_{MST} < 80\%$, maka skor = $2 + (2.5 \times GP_{MST})$		(Tidak ada skor 1)	(Tidak ada skor 0)
	4.1.1.1 & 4.1.1.2 Rasio mahasiswa terhadap dosen (tetap + tidak tetap) pada Program PPG ($= R_{MD}$). Data mahasiswa diambil dari tabel 3.2.1, kolom (6) baris TS.	Jika $R_{MD} \leq 6$, maka skor = 4.	Jika $6 < R_{MD} < 10$, maka skor = $10 - R_{MD}$.			Jika $R_{MD} \geq 10$, maka skor = 0.
4.2 Upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	4.2.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap & pembimbing PPL) yang diselenggarakan institusi dalam tiga tahun terakhir. JTA = Jumlah tenaga ahli yang diundang dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dalam bidang yang relevan dengan Program PPG.	Jika $JTA \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $JTA < 6$, maka skor = $(2 \times JTA) / 3$.			
	4.2.2 Kegiatan dosen tetap Program PPG dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> tingkat nasional yang	Jika $SP \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $SP < 3$, maka skor = $(4 \times SP) / 3$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>relevan dengan Program PPG dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap</p> $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
	<p>4.2.3 Keanggotaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi yang relevan dengan Program PPG, tingkat nasional atau internasional.</p> <p>PDT_{OP} = Persentase dosen tetap yang menjadi anggota organisasi keilmuan atau organisasi profesi yang relevan dengan Program PPG, tingkat nasional atau internasional.</p> <p>Data jumlah semua dosen tetap dapat dilihat pada tabel butir 4.1.1.1.</p>	Jika PDT _{OP} ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika PDT _{OP} < 90%, maka skor = 1 + (10 x PDT _{OP}) / 3.			
4.3 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen, guru	4.3 Keberadaan pedoman tertulis, dokumentasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja	(2) Ada pedoman tertulis yang sangat lengkap	(2) Ada pedoman tertulis yang lengkap	(2) Ada pedoman tertulis yang cukup lengkap	(2) Ada pedoman tertulis namun	Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
pamong dan tenaga kependidikan	<p>dosen, guru pamong, dan tenaga kependidikan dalam kegiatan</p> <p>(1) <i>workshop</i></p> <p>(2) PPL</p> <p>(3) PTK</p> <p>serta konsistensi pelaksanaannya.</p> <p>Catatan: Keterlibatan tenaga kependidikan terutama dalam kegiatan <i>workshop</i> dan PPL.</p>	<p>(3) Ada bukti tentang kinerja dosen, guru pamong, tenaga kependidikan dalam tiga kegiatan, yang terdokumentasi dengan sangat baik.</p> <p>(4) Pedoman dilaksanakan secara konsisten.</p>	<p>(3) Ada bukti tentang kinerja dosen, guru pamong, tenaga kependidikan dalam tiga kegiatan, yang terdokumentasi dengan baik.</p> <p>(4) Pedoman dilaksanakan secara konsisten.</p>	<p>(3) Ada bukti tentang kinerja dosen, guru pamong, tenaga kependidikan dalam tiga kegiatan, dan dokumentasinya cukup</p> <p>(4) Pedoman dilaksanakan secara kurang konsisten.</p>	<p>kurang lengkap</p> <p>(3) Ada bukti tentang kinerja dosen, guru pamong, tenaga kependidikan dalam tiga kegiatan, namun dokumentasinya kurang.</p> <p>(4) Pelaksanaan tidak konsisten</p>	
4.4 Kegiatan terbaik (<i>best practices</i>) yang khas dilakukan oleh Program PPG dalam bidang pengembangan dan pemanfaatan SDM.	4.4 Kuantitas dan mutu kegiatan terbaik yang terkait dengan standar Sumber Daya Manusia terkait dengan Program PPG.	<p><i>Expert judgment.</i></p> <p>Jika ada <i>best practices</i>, butir ini diberi nilai lebih dari rata-rata terboboti dari butir-butir sebelumnya pada standar ini. Jika tidak, maka nilai pada butir ini sama dengan nilai rata-rata terboboti butir sebelumnya. Contoh, jika rata-rata terboboti pada butir-butir sebelumnya dari standar ini nilainya 2,75 dan ada <i>best practices</i>, maka nilai butir ini harus lebih besar dari 2,75. Jika tidak ada <i>best practices</i>, maka nilai butir ini = 2,75.</p>				

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1. Kurikulum Kurikulum harus memuat kompetensi lulusan sebagai pendidik profesional yang meliputi kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses dan hasil belajar (<i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i>), serta menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan dan pelatihan peserta didik, melakukan penelitian dan mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan. Kurikulum harus dilengkapi dengan deskripsi, silabus dan SAP.	5.1.1. Kelengkapan dan kejelasan rumusan dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan Standar Kompetensi Guru Profesional.	Rumusan kompetensi sangat rinci dan jelas, sesuai dengan standar kompetensi guru profesional dalam bidang yang diampu.	Rumusan kompetensi rinci dan jelas, sesuai dengan standar kompetensi guru profesional dalam bidang yang diampu.	Rumusan kompetensi cukup rinci dan jelas, sesuai dengan standar kompetensi guru profesional dalam bidang yang diampu.	Kompetensi lulusan tidak sesuai dengan standar.	(Tidak ada skor 0)
	5.1.2.1. Pengorganisasian kurikulum yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Pengorganisasian kurikulum sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Pengorganisasian kurikulum mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Pengorganisasian kurikulum cukup mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Pengorganisasian kurikulum kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Pengorganisasian kurikulum tidak mendukung pencapaian kompetensi lulusan.
	5.1.2.2. Persentase mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus dan SAP (P_{ML}).	Jika $P_{ML} \geq 95\%$, maka skor = 4	Jika $55\% \leq P_{ML} < 95\%$, maka skor = $10 \times (P_{ML} - 55\%)$			Jika $P_{ML} \leq 55\%$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.1.3.1 Pelaksanaan peninjauan struktur kurikulum selama tiga tahun terakhir. Aspek penilaian: 1. Pertimbangan terhadap berbagai perubahan 2. Pemangku kepentingan yang terlibat, termasuk alumni	Peninjauan kurikulum dilakukan untuk mengakomodasi berbagai perubahan, serta melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Peninjauan kurikulum dilakukan untuk mengakomodasi berbagai perubahan, namun hanya melibatkan pemangku kepentingan internal.	Peninjauan kurikulum kurang mengakomodasi perubahan dan hanya melibatkan pemangku kepentingan internal.	Peninjauan kurikulum dilakukan tanpa mempertimbangkan adanya perubahan.	Tidak ada peninjauan kurikulum.
	5.1.3.2 Pemutakhiran kurikulum yang mempertimbangkan empat aspek berikut: (1) masukan dari pemangku kepentingan, (2) baku mutu, (3) standar nasional pendidikan, (4) perkembangan ilmu dan profesi keguruan.	Pemutakhiran kurikulum telah mempertimbangkan keempat aspek.	Pemutakhiran kurikulum telah mempertimbangkan tiga dari empat aspek.	Pemutakhiran kurikulum telah mempertimbangkan dua dari empat aspek.	Pemutakhiran kurikulum telah mempertimbangkan satu dari empat aspek.	Tidak ada pemutakhiran kurikulum.
5.2 Pembelajaran	5.2.1 Kegiatan <i>workshop</i>					
	5.2.1.1 Tahap-tahap Pelaksanaan <i>workshop</i>					
	5.2.1.1.1 Tahap pleno 1 Aspek: 1. Pengarahan dan penjelasan umum PPG 2. <i>Brainstorming</i> 3. Pemilihan tema/materi pembelajaran 4. Peran dosen pembimbing (DP), dosen pembimbing bidang studi (DPBS), dan guru pamong (GP)	Semua aspek dilaksanakan dengan sangat baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan cukup baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan kurang baik.	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.2.1.1.2 Tahap diskusi kelompok Aspek: 1. Sinkronisasi tema/materi pembelajaran dengan SK dan KD 2. Pemantapan materi yang difasilitasi oleh DP + DPBS 3. Pemilihan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran	Semua aspek dilaksanakan dengan sangat baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan cukup baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan kurang baik.	(Tidak ada skor 0)
	5.2.1.1.3 Tahap kerja kelompok mandiri Aspek: 1. Merancang RPP 2. Menyusun evaluasi pembelajaran 3. Menyiapkan media dan alat pembelajaran 4. Menyusun bahan ajar	Semua aspek dilaksanakan dengan sangat baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan cukup baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan kurang baik.	(Tidak ada skor 0)
	5.2.1.1.4 Tahap pleno 2 Aspek: 1. Presentasi hasil kerja kelompok/mandiri 2. Masukan dari sejawat DP dan GP.	Semua aspek dilaksanakan dengan sangat baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan cukup baik.	Semua aspek dilaksanakan dengan kurang baik.	(Tidak ada skor 0)
	5.2.1.1.5 Tahap revisi perangkat RPP dan media/alat pembelajaran.	Revisi dilakukan dengan mempertimbangkan semua masukan.	Revisi dilakukan dengan mempertimbangkan sebagian besar masukan.	Revisi dilakukan, namun kurang mempertimbangkan masukan.	(Tidak ada skor 1)	(Tidak ada skor 0)
	5.2.1.1.6 Persyaratan untuk mendapatkan persetujuan RPP oleh DP dan GP berdasarkan penilaian dari aspek:	Skor = skor akhir				(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	(1) kelayakan isi, (2) penyajian tertulis, (3) penyajian pembelajaran, dan (4) kebahasaan. Untuk setiap aspek dinilai dengan kriteria: 4: jika dinilai sangat baik 3: jika dinilai baik 2: jika dinilai cukup 1: jika dinilai kurang Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor keempat aspek}}{4}$					
	5.2.1.2 Kesesuaian topik, kompetensi, indikator ,dan hasil <i>workshop</i> yang telah dilaksanakan dalam satu tahun terakhir					
	5.2.1.2.1 Kesesuaian topik <i>workshop</i> dengan kurikulum sekolah mitra. P_{TSM} = Persentase topik <i>workshop</i> yang sesuai dengan kurikulum sekolah mitra.	Jika $P_{TSM} \geq 90\%$, maka skor = 4	Jika $50\% < P_{TSM} < 90\%$, maka skor = $(30 \times P_{TSM} - 11) / 4$.	Jika $P_{TSM} \leq 50\%$, maka skor = 1.	(Tidak ada skor 0)	
	5.2.1.2.2 Kesesuaian topik dengan kompetensi yang ditargetkan. P_{TSTK} = Persentase topik yang sesuai dengan target kompetensi.	Jika $P_{TSTK} \geq 90\%$, maka skor = 4	Jika $50\% < P_{TSTK} < 90\%$, maka skor = $(30 \times P_{TSTK} - 11) / 4$.	Jika $P_{TSTK} \leq 50\%$, maka skor = 1.	(Tidak ada skor 0)	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.2.1.2.3 Ketepatan indikator untuk mengukur hasil pembelajaran dari kegiatan <i>workshop</i> . P _{KIW} = Persentase indikator yang tepat untuk mengukur hasil pembelajaran dari kegiatan <i>workshop</i> .	Jika P _{KIW} ≥ 90%, maka skor = 4	Jika 50% < P _{KIW} < 90%, maka skor = (30 x P _{KIW} – 11) / 4.		Jika P _{KIW} ≤ 50%, maka skor = 1.	(Tidak ada skor 0)
	5.2.1.2.4 Hasil <i>workshop</i> : mutu dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang mencakup silabus, RPP (kompetensi, materi pembelajaran termasuk sumber dan media, skenario kegiatan termasuk LKS, evaluasi mencakup prosedur dan instrumen). P _{RPPB} = Persentase perangkat RPP yang sesuai dengan panduan dan bermutu baik.	Jika P _{RPPB} ≥ 90%, maka skor = 4	Jika 50% < P _{RPPB} < 90%, maka skor = (30 x P _{RPPB} – 11) / 4.		Jika P _{RPPB} ≤ 50%, maka skor = 1.	(Tidak ada skor 0)
	5.2.2 Kegiatan PPL					
	5.2.2.1 Substansi buku pedoman PPL mencakup antara lain: 1. tujuan, 2. pentahapan PPL, 3. penjadwalan pelaksanaan PPL, 4. persyaratan mahasiswa untuk ikut PPL, 5. persyaratan dan tugas dosen pembimbing, 6. persyaratan dan tugas guru pamong, dan 7. sistem evaluasi.	Uraian mencakup semua substansi dan disosialisasikan dengan sangat baik.	Uraian mencakup minimal 5 substansi dan disosialisasikan dengan baik.	Uraian mencakup minimal 4 substansi dan disosialisasikan cukup baik	Uraian mencakup minimal 3 substansi dan disosialisasikan kurang baik.	Uraian mencakup kurang dari 3 substansi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Panduan ini disosialisaikan ke dosen, guru pamong, sekolah mitra, dan mahasiswa.					
	<p>5.2.2.2 Pemenuhan persyaratan untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri.</p> <p>Pesyaratan mengikuti kegiatan PPL:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki pengalaman orientasi sebagai calon guru. Telah melaksanakan kegiatan observasi partisipasi. Minimal 75% dari jumlah perang-kat RPP yang diwajibkan dalam kurikulum dinyatakan baik atau memperoleh nilai minimal B. 	Persyaratan 1 dan 2 dipenuhi, dan minimal 90% dari jumlah perangkat RPP yang diwajibkan dalam kurikulum dinyatakan baik atau memperoleh nilai minimal B.	Persyaratan 1 dan 2 dipenuhi, dan minimal 80% dari jumlah perangkat RPP yang diwajibkan dalam kurikulum dinyatakan baik atau memperoleh nilai minimal B.	Persyaratan 1 dan 2 dipenuhi, dan minimal 75% dari jumlah perangkat RPP yang diwajibkan dalam kurikulum dinyatakan baik atau memperoleh nilai minimal B.	Persyaratan minimal tidak dipenuhi.	(Tidak ada skor 0)
	<p>5.2.2.3 Pemenuhan persyaratan penugasan dosen pembimbing.</p> <p>Persyaratan dosen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kualifikasi akademik minimal S2 Telah mengikuti pelatihan dosen pembimbing PPL Masa kerja sekurangngnya 5 tahun Pernyataan kesediaan membimbing Memiliki sertifikat pendidik (opsional). 	Jika persyaratan 1 s.d. 4 dipenuhi dan $P_{PSDP} \geq 75\%$.	Jika persyaratan 1 s.d. 4 dipenuhi, dan $0 < P_{PSDP} < 75\%$, maka skor = $2 + (8 \times P_{PSDP}) / 3$.	Jika persyaratan 1 s.d. 4 dipenuhi, namun belum ada dosen yang lulus sertifikasi.	Persyaratan minimal tidak dipenuhi.	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	P_{PSDP} = persentase dosen pembimbing PPL bersertifikat pendidik.					
	5.2.2.4 Pemenuhan persyaratan penugasan guru pamong. Persyaratan guru pamong: 1. Guru tetap dengan kualifikasi akademik minimal S1 kependidikan 2. Memiliki sertifikat pendidik 3. Telah lulus pelatihan guru pamong 4. Masa kerja sekurang-kurangnya 5 tahun P_{GPMS} = Persentase guru pamong yang memenuhi persyaratan.	Jika $P_{GPMS} \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $60\% < P_{GPMS} < 90\%$, maka skor = $(10 \times P_{GPMS}) - 5$.		Jika $P_{GPMS} \leq 60\%$, maka skor = 1.	(Tidak ada skor 0)
	5.2.2.5 Pemenuhan persyaratan sekolah mitra. Persyaratan sekolah mitra: 1. Minimal terakreditasi B 2. Pernyataan kesediaan sebagai mitra secara berkesinambungan P_{SMTA} = Persentase sekolah mitra yang nilai akreditasinya melebihi B.	Jika $P_{SMTA} \geq 25\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < P_{SMTA} < 25\%$, maka skor = $2 + (8 \times P_{SMTA})$.	Jika $P_{SMTA} = 0$, maka skor = 2.	Persyaratan minimal tidak dipenuhi.	(Tidak ada skor 0)
	5.2.2.6 Kelengkapan dan mutu dokumentasi kegiatan pembekalan PPL di kampus kepada mahasiswa,	<ul style="list-style-type: none"> Pembekalan diberikan kepada mahasiswa, dosen 	<ul style="list-style-type: none"> Pembekalan diberikan kepada mahasiswa, dosen 	<ul style="list-style-type: none"> Pembekalan diberikan kepada mahasiswa, 	Pembekalan tidak lengkap dan dokumentasinya kurang baik.	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>dosen pembimbing dan guru pamong.</p> <p>A. Materi pembekalan kepada mahasiswa: (1) wawasan persekolahan, (2) perkembangan pembelajaran terbaru di sekolah, (3) kebijakan pendidikan tingkat nasional, (4) kebijakan operasional pendidikan di daerah, (5) mekanisme pelaksanaan PPL, (6) etika profesi guru.</p> <p>B. Materi pembekalan kepada dosen pembimbing dan guru pamong: (1) wawasan persekolahan, (2) supervisi klinis, (3) evaluasi kinerja pembelajaran, (4) perkembangan pembelajaran terbaru di sekolah, (5) kebijakan pendidikan tingkat nasional, (6) kebijakan operasional pendidikan di daerah.</p>	<p>pembimbing, dan guru pamong.</p> <ul style="list-style-type: none"> Cakupan materi lengkap dan terdokumentasi dengan sangat baik. 	<p>pembimbing, dan guru pamong.</p> <ul style="list-style-type: none"> Cakupan materi lengkap dan terdokumentasi dengan baik. 	<p>dosen pembimbing, dan guru pamong.</p> <ul style="list-style-type: none"> Cakupan materi cukup lengkap dan terdokumentasi dengan cukup baik. 		
	<p>5.2.2.7 Proses pembimbingan dalam pelatihan PPL dengan menggunakan supervisi klinis, dengan langkah-langkah sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertemuan pendahuluan, Observasi mengajar, Diskusi balikan <ol style="list-style-type: none"> tindakan reflektif, pemberian masukan, dan 	<p>Sebagian besar pembimbingan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah supervisi klinis, dengan lengkap dan sangat baik.</p>	<p>Sebagian besar pembimbingan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah supervisi klinis, dengan lengkap dan baik.</p>	<p>Sebagian pembimbingan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah supervisi klinis, dengan lengkap dan baik.</p>	<p>Sangat sedikit pembimbingan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah supervisi klinis.</p>	<p>(Tidak ada skor 0)</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	c. rencana perbaikan.					
	<p>5.2.2.8 Variasi aspek program observasi partisipasi yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah.</p> <p>Aspek yang dinilai adalah keberadaan pedoman pengenalan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan administrasi sekolah 2. Pengelolaan proses pembelajaran 3. Pengelolaan prasarana dan sarana 4. Tata tertib sekolah 5. Kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler <p>dan konsistensi implementasinya.</p>	Tersedia pedoman yang mencakup kelima aspek, dan dilaksanakan secara konsisten sehingga mampu mengantarkan mahasiswa mengenali kelima aspek dengan sangat baik.	Tersedia pedoman yang mencakup kelima aspek, dan dilaksanakan secara konsisten sehingga mampu mengantarkan mahasiswa mengenali kelima aspek dengan baik.	Tersedia pedoman yang mencakup kelima aspek, namun dilaksanakan kurang konsisten sehingga kurang membantu mahasiswa mengenali kelima aspek.	Tersedia pedoman namun kurang lengkap tidak mencakup kelima aspek.	Tidak ada pedoman.
	<p>5.2.2.9 Kelengkapan dan mutu kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan di lapangan.</p> <p>5.2.2.9.1 Kelengkapan kegiatan mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2. Menyiapkan sumber belajar 3. Menyiapkan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketiga kegiatan dilaksanakan dengan sangat baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketiga kegiatan dilaksanakan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketiga kegiatan dilaksanakan dengan cukup 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketiga kegiatan dilaksanakan dengan kurang baik 	(Tidak ada skor 0).
	5.2.2.9.2 Proporsi jam pelajaran untuk praktek mengajar terbimbing dan mandiri terhadap total jam pelajaran ($= P_{FPM}$).	$0.5 \leq P_{FPM} < 0.75$	$0.35 \leq P_{FPM} < 0.5$ atau $0.75 \leq P_{FPM} < 0.85$	$0.2 \leq P_{FPM} < 0.35$ atau $0.85 \leq P_{FPM} < 0.95$	$0 \leq P_{FPM} < 0.2$ atau $0.95 \leq P_{FPM} < 1.0$	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.2.2.9.3 Rasio jam pelajaran praktek mengajar mandiri terhadap praktek mengajar terbimbing ($= R_{MTT}$).	$R_{MTT} \geq 2$	$1.5 \leq R_{MTT} < 2$	$0.5 \leq R_{MTT} < 1.5$	$0 \leq R_{MTT} < 0.5$	
	5.2.2.10 Cakupan dan mutu kegiatan praktik non mengajar (persekolahan). Aspek kegiatan yang dinilai: 1. Kegiatan administrasi sekolah (seperti mengikuti rapat guru, mengikuti pertemuan antara guru dan orang tua siswa, menyusun jadwal pelajaran sekolah, membantu mengelola perpustakaan / laboratorium) 2. Kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler (seperti membimbing kegiatan pramuka para siswa, mengikuti kegiatan UKS) 3. Bimbingan siswa	Ketiga aspek kegiatan dilakukan dengan mutu sangat baik, didukung laporan yang lengkap.	Ketiga aspek kegiatan dilakukan dengan mutu baik, didukung laporan yang lengkap.	Ketiga aspek kegiatan dilakukan dengan mutu cukup, laporan kurang lengkap.	Ketiga aspek kegiatan dilakukan dengan mutu kurang, laporan kurang lengkap.	(Tidak ada skor 0)
	5.2.2.11 Sistem evaluasi PPL mencakup penilaian proses dan hasil pelaksanaan PPL di sekolah. Aspek yang dinilai: 1. Cakupan penilaian (proses dan hasil). 2. Kesesuaian teknik penilaian dg hakikat PPL sebagai	Sistem penilaian mempunyai cakupan yang sangat lengkap, serta teknik dan instrumen yang sangat sesuai dengan hakikat kompetensi.	Sistem penilaian mempunyai cakupan yang lengkap, serta teknik dan instrumen yang sesuai dengan hakikat kompetensi.	Sistem penilaian mempunyai cakupan yang cukup lengkap, serta teknik dan instrumen yang cukup sesuai dengan hakikat kompetensi.	Sistem penilaian mempunyai cakupan yang kurang lengkap, serta teknik dan instrumen yang kurang sesuai dengan hakikat kompetensi.	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	muara pembentukan kompetensi profesional. 3. Kesesuaian instrumen penilaian dg aspek yang dinilai.					
	<p>5.2.2.12 Cakupan dan mutu pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) oleh Program PPG tentang kegiatan PPL.</p> <p>Kelengkapan monev: (1) kegiatan PPL yang dimonev (2) frekuensi monev (3) perangkat monev (4) pendanaan monev (5) komposisi tim monev (6) analisis kritis terhadap hasil monev</p> <p>Aspek yang dinilai: 1. Kelengkapan dan kejelasan SOP 2. Konsistensi pelaksanaan SOP 3. Tindak lanjut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SOP mencakup semua kelengkapan monev dan diuraikan secara jelas. • SOP dilaksanakan dengan konsisten, mencakup semua kelengkapan monev. • Tindak lanjut konsisten dengan hasil analisis kritis PPL, merupakan tindakan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP mencakup 5 kelengkapan monev dan diuraikan secara jelas. • SOP dilaksanakan dengan konsisten, mencakup 5 kelengkapan monev. • Tindak lanjut konsisten dengan sebagian besar temuan monev. 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP mencakup 3 s.d. 4 kelengkapan monev dan diuraikan secara jelas. • SOP dilaksanakan dengan konsisten, mencakup 3 s.d. 4 kelengkapan monev. • Tindak lanjut konsisten dengan sebagian temuan monev. 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP mencakup 1 s.d. 2 kelengkapan monev dan diuraikan secara jelas. • SOP dilaksanakan dengan konsisten, mencakup 1 s.d. 2 kelengkapan monev. • Tindak lanjut konsisten dengan sebagian kecil temuan monev. 	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		peningkatan mutu PPL.				
	5.2.3.1 Mutu ujian tertulis pada uji kompetensi dan pelaksanaannya. Aspek yang dinilai pada ujian tertulis adalah validitas (soal mampu mengukur kemampuan yang akan diukur), dan keterbacaan soal.	Mutu soal dan pelaksanaan ujian sangat baik.	Mutu soal dan pelaksanaan ujian baik.	Mutu soal dan pelaksanaan ujian cukup baik.	Mutu soal dan pelaksanaan ujian kurang baik.	(Tidak ada skor 0)
	5.2.3.2 Mutu uji kinerja pada uji kompetensi dan pelaksanaannya. Aspek yang dinilai: 1. Unsur tim penguji 2. Waktu ujian 3. Kelengkapan perangkat ujian praktik (instrumen ujian, berita acara ujian, dll) 4. Mutu dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> Tim penguji terdiri atas guru pamong, dosen pembimbing, dan perwakilan dari asosiasi profesi. Ujian dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Perangkat ujian sangat lengkap. Dokumentasi baik dan lengkap. 	(Tidak ada skor 3) (Tidak ada skor 3) (Tidak ada skor 3) (Tidak ada skor 3)	<ul style="list-style-type: none"> Tim penguji terdiri atas guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Perangkat ujian tidak lengkap. Dokumentasi baik dan lengkap. 	(Tidak ada skor 1) (Tidak ada skor 1) (Tidak ada skor 1) (Tidak ada skor 1)	(Tidak ada skor 0) (Tidak ada skor 0) (Tidak ada skor 0) (Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.3 Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku keprofesian.	5.3.1 Kelengkapan kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik), serta konsistensi pelaksanaannya.	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan tertulis kurang lengkap.	Tidak ada kebijakan tertulis tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa.	(Tidak ada skor nol)
	5.3.2 Program PPG dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, temu dosen-mahasiswa-alumni, dan pengembangan sikap dan tanggung jawab sosial).	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari tiga bulan sekali.	Tidak ada kegiatan ilmiah yang terjadwal.
5.4 Kegiatan terbaik (<i>best practices</i>) dalam standar kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik pada Program PPG.	5.4 Kuantitas dan mutu kegiatan terbaik yang terkait dengan standar kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik pada Program PPG.	<p><i>Expert judgment.</i></p> <p>Jika ada <i>best practices</i>, butir ini diberi nilai lebih dari rata-rata terboboti dari butir-butir sebelumnya pada standar ini. Jika tidak, maka nilai pada butir ini sama dengan nilai rata-rata terboboti butir sebelumnya. Contoh, jika rata-rata terboboti pada butir-butir sebelumnya dari standar ini nilainya 2,75 dan ada <i>best practices</i>, maka nilai butir ini harus lebih besar dari 2,75. Jika tidak ada <i>best practices</i>, maka nilai butir ini = 2,75.</p>				

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Keterlibatan Program PPG dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif Program PPG harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.	6.1 Keterlibatan Program PPG dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja, perencanaan / alokasi dana dan pengelolaan dana.	Program PPG terlibat secara aktif	Program PPG terlibat secara pasif (hanya menyediakan data yang diperlukan oleh instansi atasan langsung)	Program PPG tidak terlibat, namun dilaksanakan oleh instansi atasan langsung.	Program PPG dan atasan langsung tidak terlibat, hanya dilaksanakan oleh universitas / sekolah/sekolah tinggi.	(Tidak ada skor 0)
6.2 Dana penyelenggaraan Program PPG dan realisasinya.	6.2 Persentase dana penyelenggaraan yang digunakan untuk kegiatan tridarma (PDO = Persentase Dana Operasional) berdasar tabel 6.2.B. Jika dana operasional per mahasiswa per tahun \geq Rp 24 juta, maka skor butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.	$PDO \geq 90\%$	$70\% \leq PDO < 90\%$	$50\% \leq PDO < 70\%$	$30\% \leq PDO < 50\%$	$PDO < 30\%$
6.3 Dana penelitian	6.3 Rata-rata dana penelitian setiap dosen	Jika $DP_{DT} \geq 3$ juta, maka skor = 4.	Jika $DP_{DT} < 3$ juta, maka skor = $(4 \times DP_{DT}) / 3$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>tetap/tahun (dihitung dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>DP_{DT} = Rata-rata dana penelitian setiap dosen tetap/tahun.</p>					
6.4 Dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	<p>6.4 Rata-rata dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat setiap dosen tetap/tahun (dihitung dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>$DPkM_{DT}$ = Rata-rata dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat setiap dosen tetap/tahun.</p>	<p>Jika $DPkM_{DT} \geq 1.5$ juta, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $DPkM_{DT} < 1.5$ juta, maka skor = $(8 \times DPkM_{DT}) / 3$.</p>			
6.5 Prasarana	6.5.1. Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang dosen PPG).	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran.	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	(Tidak ada skor nol)
	6.5.2. Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, pusat sumber belajar).	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran.	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	(Tidak ada skor nol)
	6.5.3. Kecukupan dan mutu sekolah, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk kegiatan PPL.	Jumlah sekolah, prasarana dan sarana yang disediakan untuk	Jumlah sekolah, prasarana dan sarana yang disediakan untuk	Jumlah sekolah, prasarana dan sarana yang disediakan untuk	Jumlah sekolah, prasarana dan sarana yang disediakan untuk kegiatan PPL	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Catatan: Kecukupan dilihat dari rasio jumlah mahasiswa PPL terhadap jumlah sekolah mitra (sekitar 3 mhs per mata pelajaran atau 1 mhs per kelas).	kegiatan PPL sangat memadai.	kegiatan PPL memadai.	kegiatan PPL cukup memadai.	kurang memadai.	
6.6 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses pembelajaran pada Program PPG	6.6.1.1.1 Rata-rata judul buku pelajaran sekolah per mata pelajaran (= R_{JBP})	Jika $R_{JBP} \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{JBP} < 5$, maka skor = $[(3 \times R_{JBP}) + 1] / 4$.			(Tidak ada skor 0)
Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan:</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.	6.6.1.1.2 Rata-rata judul buku referensi per mata kuliah (= R_{JBR})	Jika $R_{JBR} \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{JBR} < 5$, maka skor = $[(3 \times R_{JBR}) + 1] / 4$.			(Tidak ada skor 0)
	6.6.1.2 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi. Catatan: Jumlah judul jurnal ilmiah terakreditasi yang serinya lengkap dalam tiga tahun terakhir.	≥ 3 judul jurnal	2 judul jurnal	1 judul jurnal	Tidak ada jurnal	(Tidak ada skor 0)
<u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , CD- ROM atau media lainnya	6.6.1.3 Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir. J_{PS} = Jumlah prosiding seminar yang relevan.	Jika $J_{PS} \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $J_{PS} < 4$, maka skor = J_{PS} .			
	6.6.1.4 Ketersediaan dan mutu pendukung pembelajaran lainnya: 1. Usulan atau laporan PTK	Usulan atau laporan PTK dan video pembelajaran tersedia dalam	Usulan atau laporan PTK dan video pembelajaran tersedia dalam	Usulan atau laporan PTK dan video pembelajaran tersedia dalam	Tidak semua jenis media pendukung pembelajaran tersedia, atau	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	2. Laporan PPL 3. Video pembelajaran	variasi topik dan mutu sangat baik. Tersedia laporan PPL.	variasi topik dan mutu baik. Tersedia laporan PPL.	variasi topik dan mutu cukup. Tersedia laporan PPL.	kalau tersedia mutunya kurang.	
	6.6.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya. Jika skor pada butir 6.6.1 ≥ 3 , maka skor pada butir ini sama dengan 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya atau pemanfaatan internet.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya.	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses	(Tidak ada skor 0)
6.7 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan Program PPG.	6.7.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Program PPG dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning</i> , perpustakaan, dll.)	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik, dan akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara <i>on-line</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan <i>software</i> yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer <i>stand alone</i> , atau secara manual.	(Tidak ada skor 0)
	6.7.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	Skor = Skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.7.2) dengan cara berikut:</p> <p>Untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:</p> <p>1: Data ditangani secara manual</p> <p>2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan</p> <p>3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)</p> <p>4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)</p> <p>Skor akhir =</p> $\frac{p + 2q + 3r + 4s}{12}$ <p>Nilai huruf p, q, r, s dapat dilihat pada tabel butir 6.5.2.</p>					
6.8 Kegiatan terbaik (<i>best practices</i>) dalam standar	6.8 Kuantitas dan mutu kegiatan terbaik yang	<i>Expert judgment.</i>				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
pembiayaan, prasarana, sarana, dan sistem informasi pada Program PPG.	terkait dengan standar pembiayaan, prasarana, sarana, dan sistem informasi pada Program PPG.	Jika ada <i>best practices</i> , butir ini diberi nilai lebih dari rata-rata terboboti dari butir-butir sebelumnya pada standar ini. Jika tidak, maka nilai pada butir ini sama dengan nilai rata-rata terboboti butir sebelumnya. Contoh, jika rata-rata terboboti pada butir-butir sebelumnya dari standar ini nilainya 2,75 dan ada <i>best practices</i> , maka nilai butir ini harus lebih besar dari 2,75. Jika tidak ada <i>best practices</i> , maka nilai butir ini = 2,75.				

STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen tetap Program PPG .	<p>7.1.1.1 Jumlah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh dosen tetap Program PPG selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $\text{NK} = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan:</p> <p>n_a = Jumlah penelitian PTK dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu</p> <p>n_b = Jumlah penelitian PTK dengan biaya luar PT yang sesuai bidang ilmu</p> <p>n_c = Jumlah penelitian PTK dengan biaya dari PT/biaya sendiri yang sesuai bidang ilmu</p> <p>f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	Jika $\text{NK} \geq 1$, maka skor = 4.	Jika $0 < \text{NK} < 1$, maka skor = $1 + (3 \times \text{NK})$.			Jika $\text{NK} = 0$, maka skor = 0.
	<p>7.1.1.2 Jumlah penelitian selain tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh dosen tetap Program PPG selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $\text{NK} = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan:</p> <p>n_a = Jumlah penelitian selain PTK dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu</p>	Jika $\text{NK} \geq 1$, maka skor = 4.	Jika $0 < \text{NK} < 1$, maka skor = $1 + (3 \times \text{NK})$.			Jika $\text{NK} = 0$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	n_b = Jumlah penelitian selain PTK dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah penelitian selain PTK dengan biaya dari PT/biaya sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS					
	<p>7.1.2 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times (n_{c1} + n_{c2}) + 2 \times (n_{b1} + n_{b2}) + (n_{a1} + n_{a2})}{f}$ </p> <p>Keterangan: n_{a1}, n_{b1}, n_{c1}, n_{a2}, n_{b2}, n_{c2} dapat dilihat pada Tabel 7.1.2. f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $NK < 6$, maka skor = $1 + (NK/2)$.			Jika $NK = 0$, maka skor = 0.
	7.1.3 Karya-karya dosen Program PPG yang telah memperoleh perlindungan Paten/Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional atau internasional dalam lima tahun terakhir.	Dua atau lebih karya yang memperoleh paten/HaKI atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional atau internasional.	Satu yang memperoleh paten/HaKI atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional atau internasional.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh paten/HaKI atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional atau internasional.	(Tidak ada skor satu)	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa Program PPG yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa kependidikan).	<p>7.2 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang kegiatannya sesuai dengan bidang profesi keguruan dan kependidikan selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel 7.2. f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	Jika $NK \geq 1$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 1$, maka skor = $1 + (3 \times NK)$.			Jika $NK = 0$, maka skor = 0.
7.3 Kegiatan kerjasama.	<p>7.3 Kegiatan kerjasama dalam tiga tahun terakhir. Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi Program PPG studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan Program PPG.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah mahasiswa dan dosen tetap Program PPG. Jika kerjasama hanya untuk kegiatan PPL yang merupakan syarat minimal, maka skor = 2. Jika ada kerjasama untuk kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, maka skor di atas dua, mengikuti rambu di sebelah kanan. 	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesi. Jumlah, mutu, dan hasilnya sangat baik.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesi. Jumlah, mutu, dan hasilnya baik.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesi. Jumlah, mutu, dan hasilnya cukup.	(Tidak ada skor 1)	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.4 Kegiatan terbaik (<i>best practices</i>) dalam standar penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada Program PPG.	7.4 Kuantitas dan mutu kegiatan terbaik yang terkait dengan standar penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada Program PPG.	<p><i>Expert judgment.</i></p> <p>Jika ada <i>best practices</i>, butir ini diberi nilai lebih dari rata-rata terboboti dari butir-butir sebelumnya pada standar ini. Jika tidak, maka nilai pada butir ini sama dengan nilai rata-rata terboboti butir sebelumnya.</p> <p>Contoh, jika rata-rata terboboti pada butir-butir sebelumnya dari standar ini nilainya 2,75 dan ada <i>best practices</i>, maka nilai butir ini harus lebih besar dari 2,75. Jika tidak ada <i>best practices</i>, maka nilai butir ini = 2,75.</p>				

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI-DIRI PROGRAM STUDI SARJANA

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri				
	a. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, <i>cross-reference</i> .	Laporan sangat jelas, didukung oleh data dan informasi yang lengkap, dengan kejelasan mengenai kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan, dilengkapi dengan <i>cross-reference</i> antar semua komponen evaluasi-diri	Laporan disusun dengan jelas, didukung oleh data dan informasi yang cukup lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan kurang jelas, ada <i>cross-reference</i> antar beberapa komponen evaluasi-diri	Laporan kurang jelas, data dan informasi kurang lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak jelas, kurang ada <i>cross-reference</i> antar komponen evaluasi-diri	Laporan tidak jelas, data dan informasi tidak lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak dijelaskan, tidak ada <i>cross-reference</i> antar komponen evaluasi-diri
	b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang sangat memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang cukup memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan sangat sedikit metode kuantitatif.	Data diolah menjadi informasi tanpa menggunakan metode kuantitatif.
2	Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.				
	a. Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis, dan sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis tetapi tidak sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis dan sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan tanpa memperhatikan sifat kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis dan sistemik..
	b. Ketepatan dalam melakukan <i>appraisal, judgment</i> , evaluasi,	<i>Appraisal, judgment</i> , evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi	<i>Appraisal, judgment</i> , evaluasi, asesmen atas fakta tentang	<i>Appraisal, judgment</i> , evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi	<i>Appraisal, judgment</i> , evaluasi, asesmen atas fakta tentang

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	asesmen atas fakta tentang situasi di program studi.	di program studi dilakukan secara sangat tepat.	situasi di program studi dilakukan secara cukup tepat.	di program studi dilakukan secara kurang tepat.	situasi di program studi dilakukan secara tidak tepat.
	c. Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, tetapi tidak terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara tidak jelas.
	d. Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.	Semua penempatan aspek di dalam komponen SWOT dilakukan dengan benar.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT telah dilakukan dengan benar dari 85% s.d. 99%.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar dari 70% s.d. 84%.	Kurang dari 70% penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar.
3	Strategi pengembangan dan perbaikan Program				
	a. Ketepatan program studi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara sangat tepat, berdasarkan analisis yang komprehensif tentang situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara tepat, berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program kurang tepat, meskipun didasarkan pada hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program tanpa didasari hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.
	b. Kejelasan program studi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.	Program studi menunjukkan cara yang sangat jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang kurang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang tidak jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
	c. Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.	Program studi menerapkan strategi yang sangat layak dan sangat realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang sangat layak dan sangat realistik pula.	Program studi menerapkan strategi yang layak dan realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang layak dan realistik pula.	Program studi menerapkan strategi yang kurang layak dan kurang realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.	Program studi menerapkan strategi yang tidak layak dan tidak realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna				
	Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
4	Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri				
	a. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, tetapi tidak sistemik.	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, tetapi tidak komprehensif dan sistemik.	Laporan tidak menunjukkan analisis yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.
	b. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan sangat jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan kurang jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan tidak jelas.